

**HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DAN KESEPIAN  
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**NIMARDEEP KAUR KAUR SINGH**  
**04011381621233**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2020**

# HALAMAN PENGESAHAN

## HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DAN KESEPIAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Oleh:

**Nimardeep Kaur Kaur Singh**

**04011381621233**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
Palembang, 10 Januari, 2020.

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**

**dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ**

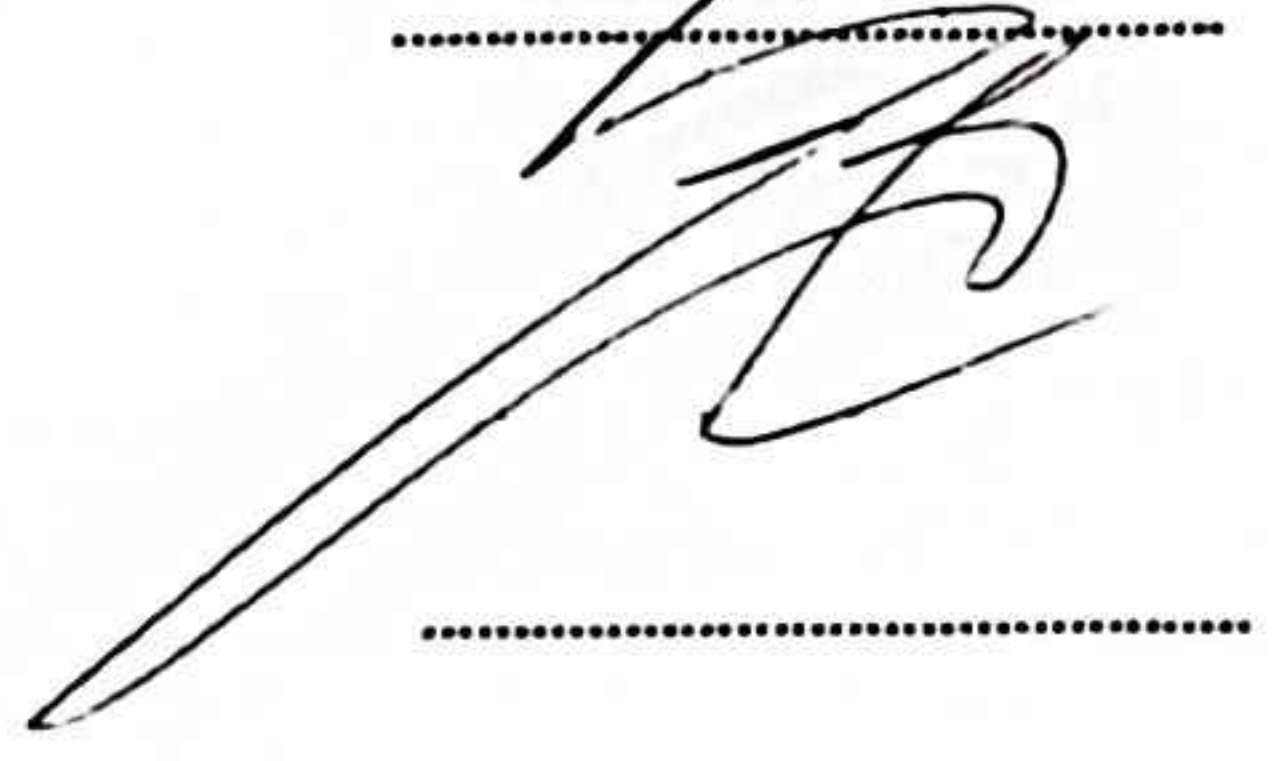
**NIP . 198702052014042002**



**Pembimbing II**

**dr. Ziske Maritska, M.Si., Med.**

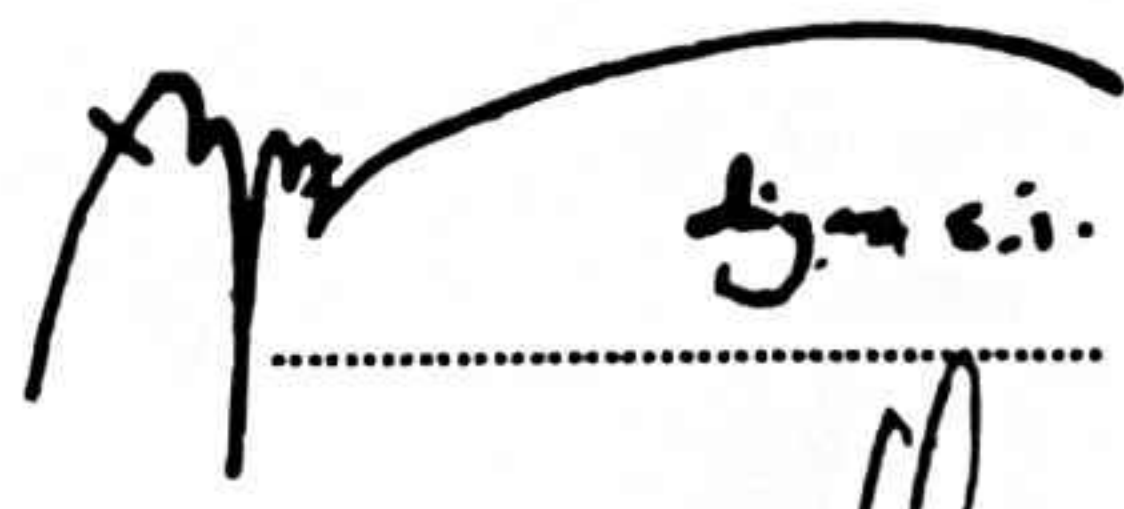
**NIP . 198403262010122044**



**Penguji I**

**dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ**

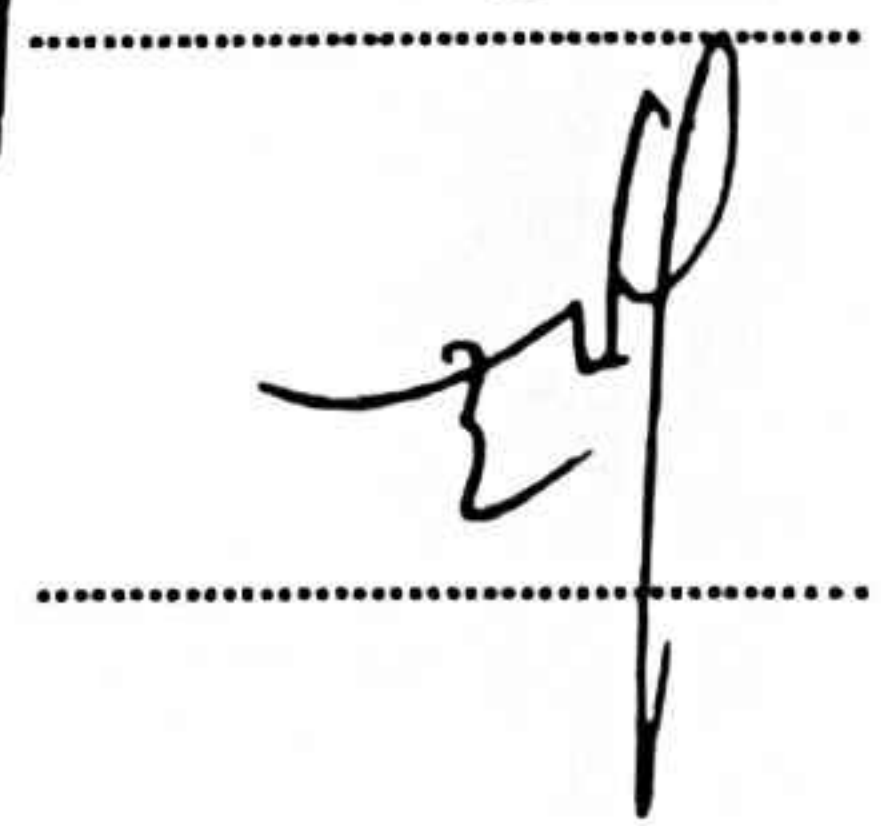
**NIP . 198503092009121004**



**Penguji II**

**dr. Emma Novita, M.Kes.**

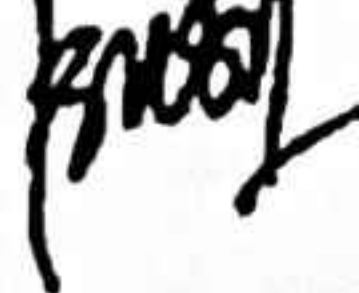
**NIP. 196111031989102001**



**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Dokter**



**Dr. Susilawati, M.Kes.**  
**NIP. 197802272010122001**

**Wakil Dekan 1**



**Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes**  
**NIP. 197207172008012007**





## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 21 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



**Nimardeep Kaur Kaur Singh**  
NIM. 04011381621233

Mengetahui,

Pembimbing I



**dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ**  
NIP. 198702052014042002

Pembimbing II



**dr. Ziske Maritska, M.Si., Med.**  
NIP. 198403262010122044

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nimardeep Kaur Kaur Singh  
NIM : 04011381621233  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DAN KESEPIAN DENGAN PENGUNAAN MEDIA SOSIAL

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada Tanggal : 21 Januari 2020  
Yang membuat pernyataan



Nimardeep Kaur Kaur Singh

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DAN KESEPIAN DENGAN PENGUNAAN MEDIA SOSIAL

(Nimardeep Kaur Kaur Singh, 22 Desember 2019, 77 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya)

**Latar Belakang:** Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2017, 143 juta dari 262 juta (54,68%) masyarakat di Indonesia menggunakan media sosial. Menurut studi yang dilakukan oleh Rosen, dkk pada tahun 2013, menemukan bahwa individu yang menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan media sosial terbukti lebih banyak mengalami gejala klinis depresi berat, dan hal ini paling sering terjadi pada wanita.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain crosssectional (potong lintang). Sampel penelitian sebanyak 467 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi. Pengujian hubungan jenis kelamin dengan intensitas penggunaan media sosial menggunakan uji chi-square. Pengujian hubungan jumlah jenis kelamin dan usia terhadap intensitas penggunaan media sosial dan tingkat depresi dan tingkat kesepian menggunakan uji bivariat two way annova test.

**Hasil:** Hasil penelitian yang melaporkan hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkatan depresi menunjukkan, p value 0.000 dengan r -0.292, sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan intensitas media sosial yang tinggi mengakibatkan kecenderungan yang tidak depresi atau normal.

**Kesimpulan:** Semakin tinggi penggunaan media sosial didapatkan tingkat depresi yang normal dan tingkat kesepian yang rendah di mahasiswa preklinik FK Unsri.

**Kata kunci:** media sosial, depresi, kesepian

Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

Pembimbing II,



dr. Ziske Maritska, M.Si., Med.  
NIP. 198403262010122044

Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP BETWEEN DEPRESSION AND LONELINESS WITH THE USE OF SOCIAL MEDIA

(Nimardeep Kaur Kaur Singh, , 22 December 2019, 77 pages)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya)

**Background:** According to the Indonesian Internet Service Providers (APJII) survey in 2017, 143 million out of 262 million (54.68%) people in Indonesia use social media. According to a study conducted by Rosen, et al in 2013, found that individuals who spent more time using social media proved to have more clinical symptoms of severe depression, and this was most common in women.

**Method:** This research is an analytic observational research with cross sectional design. The research sample of 467 students who met the inclusion criteria. Testing the relationship of sex with the intensity of social media use using the chi-square test. Testing the relationship of the number of sex and age on the intensity of social media use and the level of depression and the level of loneliness using the bivariate two way annova test.

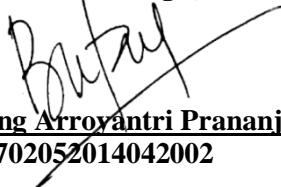
**Results:** The results of the study that reported the relationship between the intensity of use of social media with the level of depression showed, p value 0,000 with r -0,292, thus indicating that there was a significant relationship between the use of high social media intensity resulting in a tendency that was not depressed or normal.

**Conclusion:** The higher the use of social media, the normal depression level and the low loneliness level in FK Unsri preclinical students.

**Keywords:** social media, depression, loneliness

Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

Pembimbing II,



dr. Ziske Maritska, M.Si., Med.  
NIP. 198403262010122044

Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dihaturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan, serta atas karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Karya tulis skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Depresi Dan Kesepian Dengan Penggunaan Media Sosial”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penyusunan karya ilmiah ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-setingginya kepada dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ dan dr. Ziske Maritska, M.Si., Med. sebagai dosen pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam pembuatan skripsi ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji penelitian ini iaitu dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ dan dr. Emma Novita, M.Kes. yang telah memberikan saran dari awal hingga skripsi ini dapat selesai dibuat. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa sentiasa memberikan limpahan karunia-Nya kepada kedua pembimbing dan juga penguji.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial dalam pembuatan skripsi ini. Tidak lupa saya mengucapkan teman-teman sejawat seperjuangan yang tidak bias sebutkan satu-satu atas waktu, bantuan dan inspirasinya.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, diharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 7 Januari 2020

Nimardeep Kaur Kaur Singh

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                            | i    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                        | ii   |
| <b>PERNYATAAN</b> .....                               | iii  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> ..... | iv   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | iii  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                 | iv   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | v    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | viii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                          | ix   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang .....         | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah .....        | 3 |
| 1.2.1 Rumusan Masalah Umum .....  | 3 |
| 1.2.2 Rumusan Masalah Khusus..... | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....      | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....           | 3 |
| 1.3.2. Tujuan Khusus .....        | 3 |
| 1.4 Hipotesis .....               | 3 |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....     | 4 |
| 1.5.1. Manfaat Teoritis .....     | 4 |
| 1.5.2. Manfaat Praktis .....      | 4 |

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

|  |    |
|--|----|
| 2.1 Penggunaan Media Sosial.....                         | 5  |
| 2.1.1 Definisi.....                                      | 5  |
| 2.1.2 Jenis-jenis Media Sosial.....                      | 6  |
| 2.1.3 Fungsi Media Sosial.....                           | 8  |
| 2.1.4 Manfaat Media Sosial.....                          | 9  |
| 2.1.5 Pengukuran Intensitas Penggunaan Media Sosial..... | 10 |
| 2.2 Depresi.....   | 11 |
| 2.2.1 Definisi .....                                     | 11 |
| 2.2.2 Epidemiologi.....                                  | 12 |
| 2.2.3 Etiopatofisiologi.....                             | 12 |
| 2.2.4 Penegakan Diagnosis.....                           | 14 |
| 2.2.5 Penatalaksanaan.....                               | 14 |
| 2.2.5.1 Tatalaksana Farmakologi.....                     | 14 |
| 2.2.5.2 Tatalaksana Non Farmakologi .....                | 15 |
| 2.2.6 Pencegahan .....                                   | 16 |
| 2.2.7 Prognosis .....                                    | 16 |
| 2.2.8 Pengukuran Tingkat Depresi.....                    | 16 |
| 2.3 Hubungan Depresi Dan Penggunaan Media Sosial .....   | 17 |
| 2.4 Kesepian .....                                       | 18 |



|   |    |
|---|----|
| 2.4.1 Pengertian Kesepian.....              | 18 |
| 2.4.2 Tipe-tipe Kesepian .....              | 20 |
| 2.4.3 Faktor-faktor Penyebab Kesepian ..... | 21 |
| 2.4.4 Pengukuran Tingkat Kesepian.....      | 24 |
| 2.5 Kerangka Teori .....                    | 25 |
| 2.6 Kerangka Konsep.....                    | 26 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Jenis Penelitian .....                  | 27 |
| 3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....        | 27 |
| 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian .....    | 27 |
| 3.3.1 Populasi .....                        | 27 |
| 3.3.2 Sampel .....                          | 27 |
| 3.4 Cara Pengambilan Sampel.....            | 27 |
| 3.5 Kriteria Inklusi Dan Ekslusi .....      | 28 |
| 3.6 Variable Penelitian .....               | 28 |
| 3.7 Definisi Operasional.....               | 29 |
| 3.8 Cara Kerja/Cara Pegumpulan Data.....    | 30 |
| 3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data ..... | 32 |
| 3.10 Kerangka Operasional .....             | 33 |
| 3.11 Jadwal Kegiatan .....                  | 34 |
| 3.12 Anggaran .....                         | 35 |

### **BAB IV HASIL & PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 36 |
| 4.1.1 Karakteristik Sociodemografi Responden.....                                  | 36 |
| 4.1.2 Distribusi Frekuensi Jenis Media Sosial yang Dikunjungi .....                | 37 |
| 4.1.3 Intensitas Penggunaan Media Sosial.....                                      | 38 |
| 4.1.4 Tingkat Depresi Responden.....   | 39 |
| 4.1.5 Tingkat Kesepian Responden.....  | 41 |
| 4.1.6 Hubungan Antara Depresi Dan Kesepian.....                                    | 42 |
| 4.1.7 Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat<br>Depresi.....   | 43 |
| 4.1.8 Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat<br>Kesepian ..... | 45 |

### **BAB V KESIMPULAN & SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 47 |
| 5.2 Saran.....      | 47 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>48</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>77</b> |
| <b>BIODATA .....</b>        | <b>78</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| Table 4.1.1 Karakteristik Sosiodemografi Responden Penelitian.....                      | 36      |
| Table 4.1.2 Distribusi Frekuensi Jenis Media Sosial yang Dikunjungi.....                | 38      |
| Table 4.1.3 Intensitas Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin.....           | 39      |
| Table 4.1.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi Berdasarkan Jenis Kelamin...           | 40      |
| Table 4.1.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kesepian Berdasarkan Jenis Kelamin..           | 41      |
| Tabel 4.1.6 Uji Normalitas Tingkat Depresi Dan Kesepian.....                            | 43      |
| Tabel 4.1.7 Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan<br>Tingkat Depresi.....  | 44      |
| Tabel 4.1.8 Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan<br>Tingkat Kesepian..... | 45      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1: Lembaran Persetujuan Setelah Penjelasan .....                  | 55      |
| Lampiran 2: Lembar Permohonan Kesiediaan menjadi Respondan....             | 56      |
| Lampiran 3: <i>Social Networking Time Usage Scale (SONTUS)</i> .....       | 58      |
| Lampiran 4: <i>Beck Depression Inventory (BDI) II</i> .....                | 61      |
| Lampiran 5: <i>University California of Loneliness Angeles (UCLA)</i> .... | 68      |
| Lampiran 6: Hasil SPSS.....  | 70      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Kaplan (2010) mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*" (Kaplan, 2010).

Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2017, 143 juta dari 262 juta (54,68%) pengguna sosial media di Indonesia menggunakan media sosial. Jumlah pengguna internet di Indonesia sendiri meningkat semenjak 2015 sehingga kini jumlah pengguna internet mencapai 143 juta orang dari total populasi 262 juta jiwa (54,68%), dimana rata-rata pemakaian per harinya dengan menggunakan laptop atau tablet ialah 1-3 jam, sedangkan waktu yang dihabiskan untuk menjelajah per minggu lebih sedikit, yakni 1-3 hari saja.

Penggunaan media sosial dapat meningkatkan relasi sosial, menjadi sarana pengembangan diri, ekspresi diri, dan meningkatkan pengetahuan dan informasi. Akan tetapi, penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri, kualitas hidup, prestasi akademis, indeks massa tubuh, dan terpenting adalah gangguan psikologis, seperti depresi. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi tingginya angka kejadian depresi (Savci, M., & Aysan, F. 2016).

Menurut studi yang dilakukan oleh Rosen, dkk pada tahun 2013, menemukan bahwa individu yang menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan media sosial terbukti lebih banyak mengalami gejala klinis depresi berat, dan hal ini paling sering terjadi pada wanita. Hal ini sesuai

dengan penelitian APJII 2017, populasi di Indonesia menemukan remaja perempuan lebih banyak mengalami depresi dibandingkan dengan remaja laki-laki yang mengalami depresi (Rosen, 2013).

Mahasiswa berada pada fase transisi dari remaja akhir menuju ke dewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis. Pada fase ini, mahasiswa sedang berproses membentuk identitas diri, berusaha hidup mandiri dengan melepaskan diri dari dominasi ataupun pengaruh orang tua. Mencari makna hidup dan hubungan *interpersonal* yang intim secara emosional. Fase peralihan juga memiliki karakter yang kurang stabil seperti hubungan interpersonal, pengelolaan kebutuhan hidup, pengembangan emosional dan kognitif (Jan, Muqaddas & Soomro, Sanobia & Ahmad, Nawaz, 2017).

Akses mereka pada media sosial lebih digunakan sebagai sarana penghindaran dan pengobatan diri. Padahal, mengembangkan diri dan membangun hubungan dengan orang lain memerlukan pengujian dan pengalaman melalui kontak langsung agar dapat belajar bagaimana berinteraksi secara baik dengan siapa pun dan dalam konteks sosial apapun (Labrague LJ, 2014).

Kesepian atau *loneliness* adalah pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan dimana kualitas dan kuantitas hubungan sosial seseorang mengalami penurunan secara signifikan. Kesepian menyebabkan seseorang yang mengalaminya merasa kosong, merasa sendiri dan tidak diinginkan walaupun sebenarnya orang tersebut tidak sedang sendiri dan berada pada kondisi lingkungan yang ramai. Kesepian dapat terjadi pada individu-individu yang berkomunikasi secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (dengan media misalnya: internet). Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya teknologi saat ini menegaskan kesepian atau keterhubungan adalah pengalaman individual meskipun fenomenanya dapat dilihat secara sosial. (Savci, M., & Aysan, F. 2016).

Dari paparan diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial terutama dalam intensitas yang berlebih memiliki hubungan dengan mental seseorang. Orang yang sering menggunakan media sosial cenderung memiliki



sifat yang lebih emosional sehingga lebih mudah untuk mengalami gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kesepian begitu juga sebaliknya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Umum**

Apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan depresi dan kesepian pada mahasiswa preklinik FK UNSRI?

### **1.2.2 Khusus**

1. Bagaimana skor penggunaan media social mahasiswa preklinik FK UNSRI berdasarkan *Social Networking Time Usage Scale* (SONTUS)?
2. Bagaimana skor depresi mahasiswa preklinik FK UNSRI berdasarkan *Beck depression inventory – II* (BDI-II)?
3. Bagaimana skor kesepian mahasiswa preklinik FK UNSRI berdasarkan *UCLA Loneliness Scale*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menilai hubungan antara penggunaan media sosial dengan depresi dan kesepian pada mahasiswa FK UNSRI.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menilai penyebaran mahasiswa FK UNSRI yang menggunakan media sosial terkait kesepian dan depresi dilihat dari data sosiodemografi.
2. Untuk menilai skor penggunaan media social mahasiswa preklinik FK UNSRI berdasarkan *Social Networking Time Usage Scale* (SONTUS).
3. Untuk menilai skor depresi mahasiswa preklinik FK UNSRI berdasarkan *Beck depression inventory – II* (BDI-II).
4. Untuk menilai skor kesepian mahasiswa preklinik FK UNSRI

berdasarkan *UCLA Loneliness Scale*.

#### **1.4 Hipotesis**

Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan depresi dan kesepian.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kejadian depresi dan kesepian terhadap penggunaan media sosial serta dapat digunakan sebagai acuan menyusun rancangan pencegahan depresi dan kesepian pada mahasiswa.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Untuk memberi masukan kepada pihak terkait untuk mencegah terjadinya depresi dan kesepian pada mahasiswa prelinik FK UNSRI.

Instrumen skrining depresi beraneka macam, namun pada remaja yang lazim digunakan adalah Reynolds Adolescent Depression Scale, CES Depression Scale (CES-D), dan Beck Depression Inventory (BDI).

Bennet *et al* (2014) menjelaskan bentuk pencegahan depresi dapat dikategorikan menjadi 3 bagian, yaitu (1) primer, yaitu mencegah kejadian gangguan jiwa pada suasana dimana sebenarnya tidak ada risiko untuk terjadinya depresi; (2) sekunder yaitu deteksi dengan menggunakan instrumen sesuai usia dan dilakukan pengobatan dini pada pasien depresi; (3) tersier yaitu meminimalisir disabilitas akibat gangguan depresi.

## DAFTAR PUSTAKA

- American College Health Association. 2009. American College Health Association-National College Health Assessment II: Reference Group Executive Summary Fall 2009. Hanover, M. D.: American College Health Association.
- APA, 2013. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, 5<sup>th</sup> edition. Washington DC: American Psychiatric Association. pp: 160-161.
- Ardianto Elvinaro, Komunikasi Massa : Suatu Pengantar, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal. 125.
- AlFaris EA, Naeem N, Irfan F, Qureshi R, van der Vleuten C. Student centered curricular elements are associated with a healthier educational environment and lower depressive symptoms in medical students. BMC Med Educ [Internet]. 2014;14:192. Available from: <http://www.pubmedcentral.nih.gov>.
- APJII, 2012, Profil Pengguna Internet Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Barker V, Dozier DM, Weiss AS, Borden DL. 2013. Facebook “Friends”: Effects of Social Networking Site Intensity, Social Capital Affinity, and Flow on Reported KnowledgeGain. J. Soc. Media Soc, 2(2):76-97.
- Bennet, C., Jones, RB., Smith, D. 2014. Prevention Strategies For Adolescent Depression. Adv in Pysc Treatment 20:116-124.
- Barrera, AZ., Torres, LD., Munoz, RF. 2007. Prevention of Depression: The State of The Science at The Beginning of The 21th Century. Inter Review of Psyc, 19(6): 655–670.
- Baron, R. A dan Donn Byrne. 2005. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Baarsen, B. (2002). Theories on coping with loss: The impact of social support and self-esteem on adjustment to emotional and social loneliness following a partner's death in later life. Journal of Gerontology, B57, S33-S42.
- Burns, D. D. 1988. Terapi Kognitif. Pendekatan Baru Bagi Penanganan Depresi. (Terjemahan Oleh Santosa). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013. 2013;1–384.
- Baars GJA, Stijnen T, Splinter TAW. A model to predict student failure in the first year of the undergraduate medical curriculum. *Heal Prof Educ* [Internet]. 2017; Available from: <http://dx.do.org/10.1016/j.hpe.2017.01.001>.
- Bian, M, & Leung, L. (2015). Linking loneliness, shyness, smartphone addiction symptoms, and patterns of smartphone use to social capital. *Social Science Computer Review*, 33, 61-79.
- Boyd D, Ellison N. Social network sites: definition, history, and scholarship. *J. Comput. Commun.* 2009;13(1):210-230. doi:10.1109/EMR.2010.5559139.
- Barker V, Dozier DM, Weiss AS, Borden DL. Facebook “Friends”: Effects of Social Networking Site Intensity, Social Capital Affinity, and Flow on Reported Knowledge Gain. *J. Soc. Media Soc.* 2013;2(2):76-97.
- Boyd DM. Why youth (heart) Social network sites: the role of networked publics in teenage social life. In: Buckingham D, ed. *MacArthur Foundation Series on Digital Learning – Youth, Identity, and Digital Media*. Vol 7641. Cambridge: The MIT Press; 2010:119-142. doi:10.1162/dmal.9780262524834.119.
- DeVito, Joseph A, 2010, *The Interpersonal Communication Book* (9th ed), Addison Wesley Longman. Geçer, Aynur Kolburan., and Gü mü s , Aynur Eren, 2010, Prediction of public and private university students’ communication apprehension with lecturers, *Procedia Social and Behavioral Sciences* 2: 3008–3014.
- Dhir A, Chen S, Nieminen M. Predicting adolescent Internet addiction: The roles of demographics, technology accessibility, unwillingness to communicate and sought Internet gratifications. *Comput. Human Behav.* 2015;51:24-33. doi:10.1016/j.chb.2015.04.056.
- David O Sears, Et.All, 1994, “Psikologi Social”, Erlangga, Jakarta.
- Dziwota and Olajossy. 2016. Vortioxetine – The new antidepressant agent with precognitive properties. *Acta Pol Pharm.* 73(6): 1433-1437.
- Depression and Other Common Mental Disorders: Global Health Estimates. Geneva: World Health Organization; 2017. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.

- Depdiknas RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hal. 852.
- Fuchs, C. 2008. Internet and society, social theory in the information age. Madison Ave, NY: Roudledge.
- Halverson, Jerry L. 2016. Depression. Available at:  
<http://emedicine.medscape.com/article/286759-overview#a6>, diakses tanggal 19 uni 2019. [http://prezi.com/vddmcub\\_-ss\\_/social-media-definisi-fungsi-karakteristik/](http://prezi.com/vddmcub_-ss_/social-media-definisi-fungsi-karakteristik/). diakses pada tanggal 18 Juni 2019.
- Hidayati, Dian Savitri. 2016. Shyness and loneliness. Malang: universitas Muhammadiyah Malang.
- Hoy M, Milne G. Gender differences in privacy-related measures for young adult Facebook users. *J. Interact. Advert.* 2010;10(2):28-45. doi:10.1080/15252019.2010.10722168.
- Ismal, RI & Siste, K. 2014. Buku Ajar Psikiatri. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Jan, Muqaddas & Soomro, Sanobia & Ahmad, Nawaz. (2017). Impact of Social Media on Self-Esteem. *European Scientific Journal*. 13. 329-341. 10.19044/esj2017.v13n23p329.
- Kemp S. 2015. Southeast Asia Digital In 2015. Singapore.
- Kessler, RC. 2013. The Epidemiology of Depression Across Cultures. *Journal of National Institute of Health* 34: 119-138.
- Kaplan, Saddock. 2010. Kaplan&Saddock Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry, edittion 11. Grebb J.A., Pataki C.S., Sussman N., Mitchell C.W., Millet K.Murphy J.A., et a, USA, Lippincott William & Wilkins.
- Katzung, B. G., Masters, S. B. & Trevor, A. J., 2012. Basic & Clinical Pharmacology 12th Edition. USA: The Mc Graw Hill.
- Kandell, J. J, 2009, Internet Addiction On Campus: The Vulnerability Of College Students, *Cyberpsychology & Behavior* Volume 1, Number 1. Kaplan, A. M., and Haenlein, Michael, 2010, Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media, *Business Horizons* 53: 59-68.



- Kim, J., LaRose, R., & Peng, W. (2009). The relationship between internet use and psychological well-being. *Rapid Communication*, 12, 451-452.
- Littlejohn, Stephen W., dan Karen A. Foss, 2009, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication* edisi Sembilan, Salemba Humanika, Jakarta.
- Lisanby SH., Sampson S, Husain MM, et al. 2008. Toward Individualized post-electroconvulsive piloting the algorithm-based (STABLE) intervention. *J ECT*. 24(3): 179-182.
- Lieberman, J.A., Tasman, A. 2008. *Handbook of Psychiatric Drugs*. England: Wiley ;p . 49.
- Labrague LJ. 2014. Facebook use and adolescents' emotional states of depression, anxiety, and stress. *Heal. Sci. J.*, 8(1):80-89.
- Mulawarman., Nurfitri, Aldila Dyas. 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. Semarang: FK UNS Bagian Psikologi.
- Marcotte, D. 2002. Irrational Beliefs and Depression in Adolescence. *Journal of Adolescence*. 31, 935 – 948.
- Marcotte, D. 2008. Irrational Beliefs and Depression in Adolescence. *Journal of Adolescence*. 31, 935 – 948.
- Maslim, R. 2009. *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa: Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III*. Jakarta: Bagian Ilmu Jiwa FK Unika AtmaJaya.
- McClintock. 2011. A Systematic Review of the Combined Use of Electroconvulsive Therapy and Psychotherapy for Depression. *Journal ECT*. 27(3): 236-243.
- McCrae, N., Gettings, S., & Purssell, E. (2017). Social media and depressive symptoms in childhood and adolescence: A systematic review. *Adolescent Research Review*. doi:10.1007/s40894-017-0053-4.
- National Institute of Mental Health. 2010. *Depression and College Students*, NIMH, pp. 1-8.
- Nasrullah, R. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 11.

- O’Keeffe GS, Clarke-Pearson K. 2011. The Impact of Social Media on Children, Adolescents, and Families. *Pediatrics* ,127(4):800-804.
- Ogaji IJ, Okoyeukwu PC, Wanjiku IW, Osiro EA, Ogutu DA. Pattern of use of social media networking by Pharmacy students of Kenyatta university, Nairobi, Kenya. *Comput Human Behav* [Internet]. 2017;66:211–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.035>.
- Reus V.I., 2000, ‘Mood Disorders’, dalam: *Review of General Psychiatry*, ed. Goldman H.H., Singapore, McGraw Hill.
- Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.Diakses: 19 Oktober 2014, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- Rosen, L. D., Whaling, K., Rab, S., Carrier, L. M., & Cheever, N. A. 2013. Is Facebook creating “iDisorders”? The link between clinical symptoms of psychiatric disorders and technology use, attitudes and anxiety. *Computers in Human Behavior*, 29(3), 1243–1254.
- Rahmani, Thea. 2016. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hal. 22.
- Ryan, T. & Xenos, S. (2011).Who uses Facebook? An investigation into the relationship between the Big Five, shyness, narcissism, loneliness, and Facebook usage.*Computers in Human Behavior*,27(5), 1658-1664.
- Savci, M., & Aysan, F. 2016. Relationship between Impulsivity, Social Media Usage and Loneliness. *Educational Process: International Journal*, 5(2), 106-115.
- Shirky, C (2008): *Here Comes Everybody. The Power of Organizing Without Organizations*, New York.
- Simoncic TE, Kuhlman KR, Vargas I, Houchins S, Lopez-Duran NL. Facebook use and depressive symptomatology: Investigating the role of neuroticism and extraversion in outh. *Comput. Human Behav.* 2014;40:1-5. doi:10.1016/j.chb.2014.07.039.

- Slonim J, Kienhuis M, Di Benedetto M, Reece J. The relationships among self-care, dispositional mindfulness, and psychological distress in medical students. *Med Educ Online*. 2015;20(1):1–13.
- Triastuti E, Primaldhi A, Rakhmani I. Profil Pengguna Internet Indonesia Tahun 2014. (Marius P, Anggoro S, eds.). Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia; 2014. 13. Kemp S. *Southeast Asia Digital In 2015*. Singapore; 2015.
- Tesar, George E. 2010. Recognition and Treatment of Depression. Available at: <http://www.clevelandclinicmeded.com/medicalpubs/diseasemanagement/psychiatry-psychology/recognition-treatment-of-depression/#bib3>, di akses tanggal 19 juni 2019.
- Thea Rahmani, 2016, Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 22.
- Vaish PS, Dey B, Pathak A. Internet use pattern , coping styles and quality of life : Is there a relationship ? *Indian J. Heal. Wellbeing* 2014;5(12):1463-1467.
- Vosner,H. B., Bobek,S., Kokol, P.,Krecic,M.J.Vosner,H. B., Bobek,S., Kokol, P.,Krecic MJ. Attitudes of active older Internet users towards online social networking. *Comput Human Behav*. 2016;55:230–41.
- Vogel EA, Rose JP, Okdie BM, Eckles K, Franz B. Who compares and despairs? The effect of social comparison orientation on social media use and its outcomes. *Pers Individ Dif [Internet]*. 2015;86:249– 56. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0191886915004079>.
- Wang, Jingyi. 2018. Associations between loneliness and perceived social support and outcomes of mental health problems. London: Divisi Psikiatri University of London.
- World Health Organization (2017). Mental disorders fact sheets. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> Diakses Mei 2019.

- Wells, B. G., Dipro, J. T., Schwinghammer, T. L. & Dipiro, C. V., 2009.  
Pharmacotherapy Handbook Seventh Edition. New York: The McGraw-Hill  
Companies.
- Yusuf, Nia Paramita. 2015. Kesepian dan Depresi. Malang: universitas  
Muhammadiyah Malang.
- Youssef FF. 2016. Medical Student Stress, Burnout and Depression in Trinidad and  
Tobago. Acad Psychiatry. 40(1):69–75

